

KETERAMPILAN PROGRAM *WORD* DALAM PENULISAN TUGAS MAKALAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GURU

Yanuard Putro Dwikristanto
Universitas Pelita Harapan, Tangerang

Email korespondensi : yanuard_dwikristanto@uph.edu

ABSTRAK

Dalam sebuah survei terhadap 100 mahasiswa fakultas ilmu pendidikan sebuah Perguruan Tinggi Swasta Nasional diketahui bahwa sebanyak 96% mahasiswa mengatakan keterampilan TIK yang diajarkan berguna dalam berbagai pengerjaan tugas perkuliahan. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan program *word* dalam penulisan tugas perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan keterampilan program *word* yang digunakan dalam penulisan tugas makalah mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Validasi data dilakukan dengan triangulasi teknik melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sebanyak empat orang mahasiswa terpilih menjadi subyek penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan program *word* yang meliputi: *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, margin, paper size, page number, header, section break, table of content, shapes, picture, wordart*, dan *table* akan memudahkan mahasiswa dalam menulis makalah dengan cepat dan rapih.

Keywords: *word*, makalah, mahasiswa, pendidikan guru

PENDAHULUAN

Manusia harus dapat memahami dan mengembangkan pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik secara bertanggungjawab. Penelitian yang dilakukan oleh Hoseanto et al., (2008) memperlihatkan bahwa tingkat penguasaan dan pemanfaatan TIK para guru di Indonesia masih sangat rendah. Dari 170 responden guru pendidikan menengah tersebar di Indonesia, terdapat sebanyak 78% guru yang masih belum menggunakan TIK. Walaupun demikian terdapat lebih dari 95% guru percaya bahwa TIK dapat membantu mengerjakan tugas-tugas dan mengelola informasi dengan lebih mudah, serta membantu para siswa memperoleh pengetahuan secara efektif. Tercatat sebanyak 49% guru mengalami kesulitan dalam memilih program TIK yang tepat. Tingkat kemampuan dan pemahaman TIK yang rendah serta ketidaktersediaan pelatihan menjadi faktor yang menghambat guru menggunakan TIK.

Oleh karena itu, materi pembelajaran TIK masuk dalam kurikulum pendidikan profesi calon guru. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada 100 mahasiswa pendidikan guru dari tingkat 1 sampai tingkat 3 secara acak di sebuah Perguruan Tinggi Swasta Nasional, diketahui bahwa sebanyak 96% mahasiswa mengatakan bahwa keterampilan TIK yang diajarkan berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan hanya 4% yang mengatakan tidak berguna.

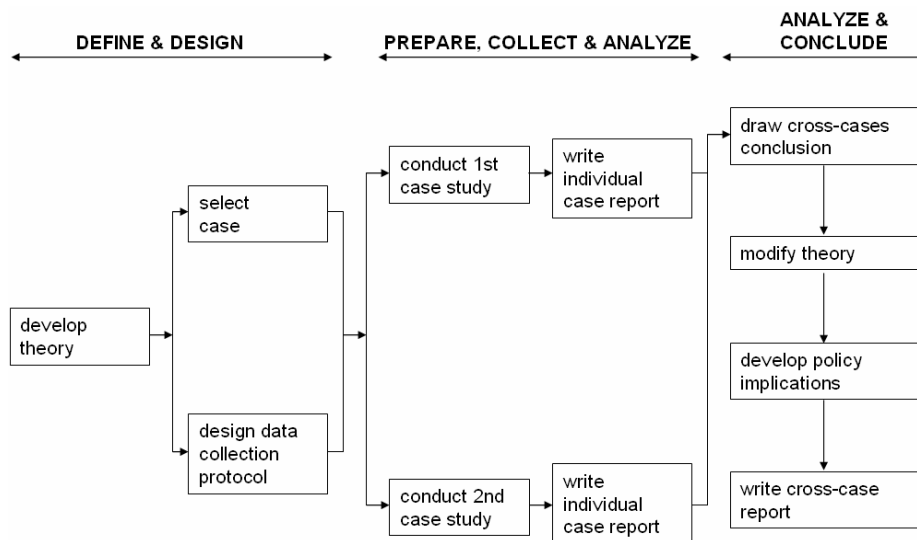
Materi penggunaan TIK yang standar menurut *The International Computer Driving Licence Syllabus version 5.0* meliputi salah satunya tentang program pengolah kata (*word*). Program ini merupakan program produktif yang didesain untuk membuat orang lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan keseharian mereka sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan rapih. Walau 96% mahasiswa mengatakan pelajaran TIK sangat berguna, namun perlu diketahui tingkat penerapan dan pemanfaatan keterampilan program *word* para mahasiswa tersebut agar efektivitas pengajaran TIK selama ini dapat diketahui.

Mengamati fenomena di atas, timbul motivasi untuk meneliti penerapan keterampilan program *word* pada mahasiswa pendidikan guru. Tingkat penguasaan penerapan keterampilan program *word* dapat dilihat salah satunya dalam penulisan makalah. Oleh karena itu melalui penelitian ini, akan diketahui penerapan keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Studi kasus adalah sebuah studi yang mendalam mengenai hal-hal khusus dalam sebuah fenomena secara kontekstual alami dari sudut pandang partisipan yang terlibat dalam fenomena. Berdasarkan studi pendahuluan, fenomena yang ditemukan adalah mahasiswa merasakan materi TIK yang dipelajari sangat berguna dalam penulisan tugas perkuliahan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai penerapannya dalam penulisan tugas makalah mahasiswa.

Metode penelitian studi kasus ini mengikuti tiga tahap yang direkomendasikan oleh Yin (1994). Tahap pertama adalah mendefinisikan dan mendesain studi kasus. Tahap kedua adalah menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data secara parsial. Tahap ketiga adalah menganalisis data secara keseluruhan dan menyimpulkannya.



**Gambar 1 Metode Penelitian Studi Kasus
(Yin, 1994)**

Tahap pertama adalah mendefinisikan dan mendesain studi kasus. Pada tahap ini dipilih kasus yang ingin diamati dari fenomena penerapan TIK dalam penulisan tugas perkuliahan. Kasus yang dipilih adalah penerapan keterampilan program *word* dalam penulisan makalah.

Tahap kedua adalah menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data. Data penerapan keterampilan program *word* dikumpulkan dengan instrumen yang telah disiapkan. Selanjutnya dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan tersebut.

Tahap ketiga adalah menganalisis dan menyimpulkan. Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil laporan dari pengumpulan data. Selanjutnya, dibuat kesimpulan dari hasil analisis data.

Subyek penelitian sebanyak empat orang sengaja dipilih dengan kriteria sebagai berikut: yang bersangkutan telah lulus mata kuliah kompetensi dasar komputer dengan nilai yang baik (diatas rata-rata), telah menempuh masa pendidikan guru selama lebih dari atau sama dengan dua tahun, dan memiliki dokumentasi tugas-tugas perkuliahan yang lengkap. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan dan pengalaman mereka menerapkan keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah dapat digali secara kaya dan mendalam.

Validasi dilakukan seiring dengan pengumpulan data. Validasi data dilakukan dengan melakukan dengan triangulasi teknik yaitu dimulai dari teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang subyek penelitian dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman

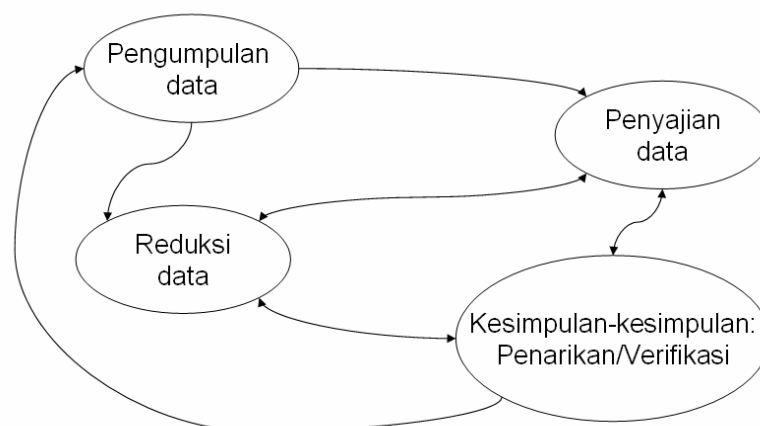
wawancara untuk mengumpulkan data keterampilan penggunaan program TIK khususnya keterampilan *word* dalam penulisan tugas makalah mahasiswa pendidikan guru. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan catatan yang sudah berlalu untuk melengkapi metode wawancara. Dalam penelitian ini, instrumen dokumentasi yang digunakan adalah kumpulan dokumen tugas makalah mahasiswa. Observasi kemahiran penerapan keterampilan program *word* oleh subyek penelitian dalam pengerjaan tugas makalah dilakukan untuk membuktikan kebenaran penerapan subyek penelitian tersebut menggunakan keterampilan program *word*. Keterampilan program *word* yang dimaksud meliputi: *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, landscape, margin, paper size, page number, header, section break, toc, shapes, picture, wordart, table, borders and shading, dan password*. Lembar *checklist* digunakan dalam mengobservasi.

Tabel 1 berikut menampilkan metode pengumpulan data, instrumennya dan aspek yang diukur.

Tabel 1 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Aspek yang Diukur
Wawancara	Pedoman Wawancara	Penerapan Word pada penulisan tugas makalah
Dokumentasi	Dokumen Tugas Makalah	
Observasi	Lembar <i>Checklist</i>	

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2007). Analisis model interaktif ini memiliki empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hubungan keempat komponen ini dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Komponen-Komponen Analisis Model Interaktif (Miles dan Huberman, 2007)

Pada tahap awal, data dikumpulkan dengan triangulasi teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Setelah dikumpulkan, data kemudian disajikan dan direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuai, dan membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai. Reduksi data perlu dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan kompleks. Setelah data disajikan dan direduksi, kemudian hasilnya disimpulkan. Ketika terjadi perbedaan dalam penarikan kesimpulan maka dilakukan pengumpulan data kembali untuk mencari kebenaran perbedaan temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penerapan keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya keterampilan program *word* yang diterapkan. Jika ada, maka diberi tanda (+). Jika tidak ada, maka diberi tanda (-). Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kemahiran subyek penelitian terhadap keterampilan program *word* yang diterapkan dalam penulisan tugas makalah. Jika mahir, maka diberi tanda (+). Jika kurang mahir, maka diberi tanda (+/-). Jika tidak mahir atau tidak diterapkan, maka diberi tanda (-).

Analisis tugas makalah subyek penelitian 1 digambarkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Triangulasi Penulisan Tugas Makalah Subyek Penelitian 1

Topik	Keterampilan	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
Format Karakter dan Paragraf	Alignment	+	+	+
	Spacing	+	+	+
	Format Font	+	+	+
	Indentation P	+	+	+
Format Bullet dan Number List	Bullet&Numbering	+	+	+
Mengatur Margin dan Ukuran Halaman	Landscape	-	-	-
	Margin	+	+	+
	Paper Size	+	+	+
Mengelola Halaman Dokumen	Page Number	+	+	+
	Header	+	+	+
	Section Break	+	+	+/-
Membuat Daftar Isi	TOC	-	-	-

Topik	Keterampilan	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
Menggunakan Gambar dan Drawing Object	Shapes	+	+	+
	Picture	+	+	+
	WordArt	-	-	-
Menggunakan Tabel	Table	+	+	+
	Border&Shading	-	-	-
Mengatur Keamanan Dokumen	Password	-	-	-

Berdasarkan triangulasi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi subyek penelitian 1 menerapkan 13 keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah. Keterampilan ini meliputi *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, margin, paper size, page number, header, section break, shapes, picture, dan table*. Walaupun subyek penelitian 1 kurang mahir dalam menerapkan *section break*, subyek penelitian 1 benar menggunakan *section break* dalam penulisan tugas makalah karena diperkuat dengan data wawancara dan dokumentasi.

Analisis tugas makalah subyek penelitian 2 digambarkan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Triangulasi Penulisan Tugas Makalah Subyek Penelitian 2

Topik	Keterampilan	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
Format Karakter dan Paragraf	Alignment	+	+	+
	Spacing	+	+	+
	Format Font	+	+	+
	Indentation P	+	+	+
Format Bullet dan Number List	Bullet&Numbering	+	+	+
Mengatur Margin dan Ukuran Halaman	Landscape	-	-	-
	Margin	+	+	+
	Paper Size	+	+	+
Mengelola Halaman Dokumen	Page Number	+	+	+
	Header	+	+	+
	Section Break	+	+	+
Membuat Daftar Isi	TOC	+	+	+
Menggunakan Gambar dan Drawing Object	Shapes	+	+	+
	Picture	+	+	+
	WordArt	-	-	-
Menggunakan Tabel	Table	-	-	-
	Border&Shading	-	-	-
Mengatur Keamanan Dokumen	Password	-	-	-

Berdasarkan triangulasi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi subyek penelitian 2 menerapkan 13 keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah. Keterampilan ini meliputi *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, margin, paper size, page number, header, section break, toc, shapes, dan picture*.

Analisis tugas makalah subyek penelitian 3 digambarkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Triangulasi Penulisan Tugas Makalah Subyek Penelitian 3

Topik	Keterampilan	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
Format Karakter dan Paragraf	Alignment	+	+	+
	Spacing	+	+	+
	Format Font	+	+	+
	Indentation P	+	+	+
Format Bullet dan Number List	Bullet&Numbering	+	+	+
Mengatur Margin dan Ukuran Halaman	Landscape	-	-	-
	Margin	+	+	+
	Paper Size	+	+	+
Mengelola Halaman Dokumen	Page Number	+	+	+
	Header	+	+	+
	Section Break	+	+	+
Membuat Daftar Isi	TOC	+	+	+
Menggunakan Gambar dan Drawing Object	Shapes	-	-	-
	Picture	+	+	+
	WordArt	-	-	-
Menggunakan Tabel	Table	-	-	-
	Border&Shading	-	-	-
Mengatur Keamanan Dokumen	Password	-	-	-

Berdasarkan triangulasi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi subyek penelitian 3 menerapkan 12 keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah. Keterampilan ini meliputi *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, margin, paper size, page number, header, section break, toc, dan picture*.

Analisis tugas makalah subyek penelitian 4 digambarkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Triangulasi Penulisan Tugas Makalah Subyek Penelitian 4

Topik	Keterampilan	Wawancara	Dokumentasi	Observasi
Format Karakter dan Paragraf	Alignment	+	+	+
	Spacing	+	+	+
	Format Font	+	+	+
	Indentation P	+	+	+
Format Bullet dan Number List	Bullet&Numbering	+	+	+
Mengatur Margin dan Ukuran Halaman	Landscape	-	-	-
	Margin	+	+	+
	Paper Size	+	+	+
Mengelola Halaman Dokumen	Page Number	+	+	+
	Header	+	+	+
	Section Break	+	+	+
Membuat Daftar Isi	TOC	-	-	-
Menggunakan Gambar dan Drawing Object	Shapes	+	+	+
	Picture	+	+	+
	WordArt	-	-	-
Menggunakan Tabel	Table	+	+	+
	Border&Shading	-	-	-
Mengatur Keamanan Dokumen	Password	-	-	-

Berdasarkan triangulasi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi subyek penelitian 4 menerapkan 13 keterampilan *word* dalam penulisan tugas makalah. Keterampilan ini meliputi *alignment, spacing, format font, indentation, bullets and numbering, margin, paper size, page number, header, section break, shapes, picture* dan *table*.

Hasil penerapan keterampilan program *word* dalam penulisan tugas makalah dirangkum pada tabel 6 di bawah ini. Setiap keterampilan program *word* yang diterapkan diberi tanda (+). Angka pada kolom penerapan dihitung dari persentase rata-rata penerapan setiap keterampilan oleh subyek penelitian dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Penerapan} = \frac{\text{Jumlah Subyek Penelitian yang menerapkan}}{\text{Jumlah Total Subyek Penelitian}} \times 100\%$$

Misalkan keterampilan *shapes* diterapkan oleh tiga orang subyek penelitian, maka penerapan *shapes* adalah 75% berdasarkan perhitungan rumus:

$$Penerapan = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 6 Rangkuman Penerapan Keterampilan Program Word dalam Penulisan Tugas Makalah

Topik	Keterampilan	Subyek Penelitian				Penerapan(%)
		1	2	3	4	
Format Karakter dan Paragraf	Alignment	+	+	+	+	100%
	Spacing	+	+	+	+	100%
	Format Font	+	+	+	+	100%
	Indentation P	+	+	+	+	100%
Format Bullet dan Number List	Bullet&Numbering	+	+	+	+	100%
Mengatur Margin dan Ukuran Halaman	Landscape	-	-	-	-	0%
	Margin	+	+	+	+	100%
	Paper Size	+	+	+	+	100%
Mengelola Halaman Dokumen	Page Number	+	+	+	+	100%
	Header	+	+	+	+	100%
	Section Break	+	+	+	+	100%
Membuat Daftar Isi	TOC	-	+	+	-	50%
Menggunakan Gambar dan Drawing Object	Shapes	+	+	-	+	75%
	Picture	+	+	+	+	100%
	WordArt	-	-	-	-	0%
Menggunakan Tabel	Table	-	-	-	+	25%
	Border&Shading	-	-	-	-	0%
Mengatur Keamanan Dokumen	Password	-	-	-	-	0%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada 14 keterampilan program *word* yang digunakan dalam penulisan tugas makalah. Dari 14 keterampilan program *word* yang diterapkan dalam penulisan tugas makalah, ada 11 keterampilan program *word* yang selalu digunakan oleh keempat subyek penelitian. Sebelas keterampilan *word* tersebut meliputi: *alignment*, *spacing*, *format font*, *indentation*, *bullets and numbering*, *margin*, *paper size*, *page number*, *header*, *section break*, dan *picture*. Selanjutnya, diketahui ada satu keterampilan program *word* yaitu *shapes* yang diterapkan oleh tiga orang subyek penelitian. Kemudian, diketahui ada satu keterampilan program *word* yaitu *table of content (toc)* yang diterapkan oleh dua orang subyek penelitian. Terakhir, diketahui ada satu keterampilan program *word*, yaitu *table* yang diterapkan hanya oleh satu orang subyek penelitian. Mahasiswa pendidikan guru perlu menguasai 14 keterampilan program *word* ini agar dapat memudahkan mereka menulis tugas makalah dengan cepat dan rapih.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekartawi. (1995). *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Gall, M.D., Borg, W.R., dan Gall, J.P. (1986). *Educational Research: An Introduction, 6th ed*. New York: Longman Publisher.
- Hoseanto, O., Tobing, R.L., dan Widiatmika, I.M.A.A. (2008). *Teachers' Readiness for Teaching with ICT*. Jakarta: Sampoerna Foundation Teacher Institute.
- Miles, M.B., dan Huberman, A.M. (2000). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Shelly, G.B., Cashman, T.J., Gunter, G.A., dan Gunter, R.E. (2006). *Teachers Discovering Computers: Integrating Technology and Digital Media in the Classroom, 4th ed*. Boston: Thomson Course Technology.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The ECDL Foundation Ltd. (2007). *The International Computer Driving License Syllabus Version 5.0*. Diakses dari http://www.icdl.co.nz/site/computingnz/files/ECDL_ICDL%20Syllabus%20Version%205_0.pdf pada 30/03/2010 15:48 WIB.
- Yin, R.K. (2006). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.